

Peranan Dosen dalam Administrasi Pendidikan Tinggi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa

Iis Susiawati¹, Dadan Mardani², Muhammad Faiz Alhaq³, Marjani Rahmah⁴

^{1,2,4}Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi, Indonesia

iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id, dadan@iai-alzaytun.ac.id,

mfaizalhaq.aa@gmail.com, marjanirahmah14@gmail.com

ABSTRACT

Many factors support the success of an educational institution, including educational administration which is an important point, because it must be planned, organized, managed, monitored and evaluated properly. The important role of lecturers in determining the curriculum is part of higher education administration, including the Arabic language teaching curriculum. This paper aims to describe the role of Arabic lecturers in the administration of higher education and the Arabic language learning achievement of Arabic language education study program students. Based on data collection techniques whose sources are from the literature in the form of journal articles, books, modules, and other documents that support research data, this type of research is library research without any field research. Data were analyzed using inductive techniques, namely trying to find categories based on the data collected. So that the categories will appear after the data analysis process is carried out, then the data is presented descriptively. The results of this study are that there are several roles of lecturers in educational administration that are important in the development of student Arabic learning achievement, including lecturers acting as educators and teachers, facilitators, evaluators, managers, moral and character mentors, administrators, and also play a role in developing potential and student talent. It can be concluded that students are in a position as students who are taught, directed, guided, managed, motivated, facilitated, evaluated, and stimulated by their potential and talents so that they can become students who excel, are qualified, and are useful in their lives.

Keywords: Lecturer, Education Administration, Learning Achievement, Student

ABSTRAK

Banyak faktor yang mendukung kesuksesan sebuah lembaga pendidikan, antara lain administrasi pendidikan yang merupakan poin penting, karena itu harus terencana, terorganisir, terkelola, terpantau, dan terevaluasi dengan baik. Peran penting dosen dalam menentukan kurikulum merupakan bagian dari administrasi pendidikan tinggi, termasuk pada kurikulum pengajaran bahasa Arab. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peranan dosen bahasa Arab dalam administrasi pendidikan tinggi dan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang sumbernya dari literatur kepustakaan dalam bentuk artikel-artikel jurnal, buku-buku, modul, maupun dokumen-dokumen lain yang mendukung data penelitian, maka jenis penelitian ini adalah library research tanpa ada riset lapangan. Data dianalisis dengan teknik induktif, yakni usaha menemukan kategori berdasarkan data yang terkumpul. Sehingga kategori akan muncul setelah

proses analisis data dilakukan, selanjutnya data disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa peran dosen pada administrasi pendidikan yang bernilai penting pada perkembangan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa, antara lain dosen berperan sebagai pendidik dan pengajar, fasilitator, evaluator, manajer, pembimbing moral dan karakter, administrator, dan berperan juga untuk mengembangkan potensi serta bakat mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berada pada posisi sebagai peserta didik yang diajar, diarahkan, dibimbing, dimanaje, dimotivasi, difasilitasi, dievaluasi, dan dirangsang potensi dan bakatnya sehingga dapat menjadi mahasiswa yang berprestasi, berkualitas, dan bermanfaat dalam kehidupannya.

Kata kunci: Dosen, Administrasi Pendidikan, Prestasi Belajar, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Dalam ranah pendidikan, dosen adalah aktor dan instruktur dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam bahasa Belanda *docent* dan bahasa Inggris *lecturer*, dosen berarti pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utamanya mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Profesi ini merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, antara lain: a) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; c) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; d) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; e) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; f) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; g) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; dan h) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Wikimedia, 2023).

Administrasi pendidikan merupakan poin penting yang harus terencana, terorganisir, terkelola, terpantau, dan terevaluasi dengan baik, dari sekian banyak faktor yang mendukung kesuksesan sebuah lembaga pendidikan. Peranan dosen tak kalah penting dalam menentukan kurikulum yang merupakan bagian dari administrasi pendidikan tinggi (Setiawan et al., 2020). Bahasa Arab dan pembelajarannya, baik di tingkat dasar, menengah maupun di tingkat tinggi kurikulumnya perlu direncanakan, dilaksanakan, dimonitoring dan dievaluasi demi peningkatan mutu keluaran dari proses pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Peranan dosen dalam menentukan kurikulum bahasa Arab yang akan dilaksanakan dalam satu semester akan membantu keberhasilan sebuah kurikulum. Perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab harus terorganisir dan terkelola dengan matang sehingga pada saat evaluasi akan nampak apa yang perlu dibenahi dan ditingkatkan sesuai dengan tujuan dari kurikulum yang direncanakan tersebut.

Administrasi pendidikan adalah suatu rangkaian proses keseluruhan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama sekelompok orang yang berperan di dalam bidang pendidikan serta memanfaatkan dan mendayagunakan segala sumber potensi yang telah tersedia, baik itu personil, maupun material dan spiritual secara terencana, tersusun rapih dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan bersama yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien (Hasbiyallah dan Islam, 2019). Nawawi dalam Syukur dan Setiawan menjelaskan bahwa ruang lingkup administrasi secara umum berlaku pula pada administrasi pendidikan. Kemudian Daryanto menambahkan bahwa ruang lingkup atau bidang-bidang yang mencakup admistrasi pendidikan antara lain: bidang tata usaha sekolah, bidang personalian murid, bidang personalia guru, bidang pengawasan (supervisi) dan bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum. Fungsi-fungsi Administrasi pendidikan yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, fungsi pengkoordinasian, fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan (Syukur dan Setiawan, 2021).

Sebagai bahan perbandingan, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan kajian pada artikel ini, antara lain: Pertama, penelitian dari Muarif et al. (2018), yang berjudul “Hubungan Peranan Dosen di Kelas, Iklim Kelas, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAUD IKIP PGRI Jember”, menjelaskan bahwa ada hubungan langsung antara: a) peranan dosen dikelas dengan motivasi belajar, b) peranan dosen dikelas dengan iklim kelas, c) iklim kelas dengan motivasi belajar, d) motivasi belajar dengan prestasi belajar, e) hubungan tidak langsung antara peranan dosen dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar, f) hubungan tidak langsung antara iklim kelas dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar. Kedua, penelitian

Kedua, Mustaqim dengan topik “Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”, yang simpulannya adalah bahwa sebagai seorang pendidik dosen harus memiliki kompetensi, memahami kurikulum dan memberikan motivasi kepada mahasiswa sehingga prestasi atau hasil belajar mahasiswa akan meningkat. sebaliknya jika sebagai seorang pendidik dosen tidak memiliki kompetensi yang baik, tidak memahami kurikulum dan kurang memberikan motivasi kepada mahasiswa maka prestasi atau hasil belajar mahasiswa akan menurun (Mustaqim, 2020).

Ketiga, penelitian Fatoni yang judulnya “Peran Motivasi Belajar Bahasa Arab terhadap Aktivitas Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa PBA Universitas Muhammadiyah Malang”, yang fokus penelitian ini pada hal-hal yang berkaitan dengan motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesadaran bersama di kalangan civitas akademika Prodi PBA-UMM tentang urgensi motivasi belajar dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Melalui kesadaran tersebut akan tercipta kebijakan yang bersifat strategis dalam membangun pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi mahasiswa PBA-UMM. Demi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PBA kiranya

perlu didukung dengan lingkungan Bahasa Arab (bi'ah arabiyah) yang kondusif bagi keberlangsungan pembelajaran bahasa Arab serta diperkuat dengan para tenaga pengajar yang kompeten dan profesional dalam menjalankan tugas pengajaran bahasa Arab (Fatoni, 2019).

Keempat, penelitian Hanifah yang berjudul "Profesionalisme Dosen Bahasa Arab dalam Penggunaan Media Pembelajaran", menyimpulkan bahwa pekerjaan profesional dosen sebagai pendidik dan pengajar memerlukan kemampuan dalam arti kesanggupan menjalankan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan administrator serta memerlukan kewenangan (Hanifah, 2013).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persamaannya dengan penelitian penulis ini terletak pada pembahasan tentang kondisi bahasa Arab mahasiswa ditinjau dari peranan dosen. Adapun yang membedakannya penelitian ini lebih berfokus pada peranan dosen dalam administrasi pendidikan tinggi terhadap prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa. Karenanya penulis tertarik untuk mengkajinya lebih jauh dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan bagaimana peranan dosen bahasa Arab dalam administrasi pendidikan tinggi terhadap prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan paradigma kualitatif yang dirumuskan Moleong dalam Taufiq (2018), salah satunya adalah bahwa peneliti tidak menetapkan semua aturan pengumpulan dan analisis data secara *apriori*, sebelum peneliti melakukan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar tidak terpaku pada aturan, sehingga peneliti dengan leluasa mengategorisasikan data serta menyusunnya dalam unit-unit tertentu. Paradigma kualitatif memiliki beberapa kelebihan, antara lain: fokus penelitian adalah makna di balik fenomena yang nampak, makna yang digali dengan menguak atau dari konteks, penghargaan atas informasi yang ditemukan oleh peneliti apapun bentuknya, pada penelitian kualitatif teori yang sudah ada tidak dianggap sebagai teori yang mapan tapi masih dapat digali dan dibuktikan sehingga dapat dimungkinkan muncul teori baru, para peneliti kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil, dan penjelasan yang disajikan dalam penelitian kualitatif yaitu penjelasan yang memberi alasan sejauh mana objek (fenomena) tersebut memiliki peran atau makna dalam konteksnya (Taufiq, 2018). Berdasarkan teknik pengumpulan data yang sumbernya dari literatur kepustakaan dalam bentuk artikel-artikel jurnal, buku-buku, modul, maupun dokumen-dokumen lain yang mendukung data penelitian, maka jenis penelitian ini adalah *library research* tanpa ada riset lapangan (Mestika, 2004). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis induktif, yakni usaha menemukan kategori berdasarkan data yang terkumpul. Sehingga kategori akan muncul setelah proses analisis data dilakukan. Pada analisis jenis ini peneliti berupaya

menemukan prinsip-prinsip umum dari berbagai rincian data yang khusus. Peneliti akan mengambil benang merah dari paparan konsep dan beberapa kejadian atau peristiwa yang ditemukan (Musthafa dan Hermawan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan tidak hanya mengenai belajar dan pembelajaran. Ada hal lain yang turut berperan penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan yang direncanakan, dikelola, dimonitoring dan dievaluasi, yakni terkait administrasi pendidikan yang meliputi administrasi material, administrasi personal, dan administrasi kurikulum. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Masluroh bahwa dalam sistem administrasi mencakup: administrasi kesiswaan; administrasi kurikulum; administrasi pendidik dan tenaga kependidikan; administrasi sarana prasarana; administrasi keuangan (bendahara); dan administrasi hubungan masyarakat (humas), dan menurutnya beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di lembaga pendidikan antara lain: peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, dana, sarana prasarana, sistem pengelolaan, dan lingkungan. Jika semua faktor tersebut baik, maka harapannya semua proses belajar mengajar dan capaian prestasi sebagai salah satu tujuan pendidikan akan bermutu. Untuk semua hal tersebut dibutuhkan administrasi kurikulum yang menjadi pedoman dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan serta menilai proses pembelajaran akan aktif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Masluroh, 2013).

Administrasi kurikulum merupakan keseluruhan proses kegiatan yang direncanakan dan diupayakan secara sengaja dan sungguh-sungguh serta pembinaan secara terus menerus pada situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Beberapa fungsi administrasi kurikulum, antara lain: a) meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber daya dan komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui manajemen yang terencana dan efektif; b) meningkatkan pemerataan dan kesempatan bagi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemampuan maksimal yang dapat dicapai siswa tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan integritas dalam mencapai tujuan kurikulum; c) meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar siswa. Kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan peluang dan hasil yang relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitarnya; d) meningkatkan efektivitas kinerja guru dan aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terintegrasi dapat memotivasi kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran; e) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Proses pembelajaran selalu dipantau agar terlihat konsistensi antara desain yang direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran (Satrio et al., 2021).

Karena sebuah lembaga pendidikan yang baik, dari awal penerimaan peserta didik, pelaksanaan program-program pendidikan, hingga sampai pada proses kelulusan peserta didik tersebut tentu tidak lepas dari manajemen-manajemen yang melibatkan berbagai unsur atau bidang dalam lembaga pendidikan. Demikian juga administrasi pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi perlu terencana, terorganisir, terlaksana, terkelola, termonitoring, dan terevaluasi dengan baik. Sehingga output dan outcome dari perguruan tinggi tersebut akan dapat mencapai target atau tujuan yang diharapkan.

Dosen adalah profesi yang mengharuskan pelakunya memenuhi tiga dimensi, yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual (Abramovskikh et al., 2019). Ketiga hal tersebut penting bagi terwujudnya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara baik dan benar, atau disebut juga kohesif. Artinya, seorang dosen menjadikan pelaksanaan Tri Dharma tidak hanya sekedar kewajiban, namun sebuah jalan hidup yang harus ditempuh. Kinerja dosen terlihat secara kasat mata, jika dalam pendidikan dapat dibuktikan dengan ijazah, dalam pengajaran dapat dibuktikan dengan kehadiran, dalam penelitian dapat dibuktikan dengan jurnal, dan dalam pengabdian dapat dilihat dari laporannya (Hazriyanto et al., 2019). Namun, kesemua itu hanya akan terwujud jika seorang dosen benar-benar memilih menyadarinya. Terlepas dari hal apapun, urgensi dari kinerja dosen adalah dampak yang ditimbulkannya, baik bagi institusi maupun pihak-pihak lain (Wahyudi, 2020).

Tenaga pengajar atau dosen merupakan salah satu unsur penting yang sangat berperan dalam menjaga mutu pendidikan perguruan tinggi. Karena peran dosen sangat menentukan kualitas dan mutu lulusannya. Untuk itu diperlukan dosen yang tidak hanya menguasai bidang keilmuannya namun juga memiliki rasa loyalitas yang tinggi terhadap perguruan tinggi. Mengingat peranan dosen yang sangat penting tersebut, maka dosen perlu mendapat perhatian khusus agar tugas dan kewajibannya dapat dijalankan secara optimal dan profesional. Sehingga pada akhirnya, dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas (Ahmad dan Rochimah, 2019).

Adapun prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan. Prestasi belajar peserta didik pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor antara lain faktor dari dalam diri dan juga faktor dari luar diri peserta didik itu sendiri. Salah satu faktor utama peningkatan prestasi belajar adalah motivasi dan disiplin belajar. Peserta didik yang dengan motivasi dan disiplin belajar yang tinggi akan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan dengan tekun mempelajari materi-materi pelajaran yang diperoleh disekolah atau di kampus sehingga kelak mendapat prestasi belajar yang tinggi (Lomu dan Widodo, 2018). Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) peserta didik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi adanya

penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Mona dan Yunita, 2021).

Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa dapat digolongkan menjadi beberapa aspek seperti; aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dengan kata lain bahwa ketiga aspek prestasi belajar tersebut yaitu: yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik akan lebih sempurna jikalau ketiga aspek tersebut dimiliki oleh setiap peserta didik. Sehingga mahasiswa tidak hanya cerdas dalam mata pelajaran namun juga cerdas dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Capaian prestasi belajar tidak bisa berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain (Syafi'i et al., 2018).

Di dalam prestasi belajar terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di antaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Selain kedua faktor tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar, ada faktor lain dalam mencapai prestasi belajar yaitu fasilitas belajar. Dalam mencapai prestasi belajar peserta didik, selain pengajar, orangtua juga memiliki peranan yang sangat penting untuk memotivasi anaknya, supaya anak tersebut dapat mencapai prestasi belajar dengan baik. Ada berbagai cara belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik, salah satunya yaitu dengan pemahaman dan penguasaan materi. Dengan menggunakan cara tersebut mahasiswa akan dapat mencapai prestasi belajar dengan baik. Selanjutnya di dalam prestasi belajar terdapat hambatan dan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh pengajar, kemudian menggunakan fasilitas yang ada dengan baik serta selalu mendapatkan motivasi dari orangtua, peserta didik akan mendapatkan prestasi belajar yang sangat baik (Salsabila dan Puspitasari, 2020).

Penulis merangkum dan mengkategorikan data yang terkumpul sebagaimana pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Analisis Data tentang Peranan Dosen pada Administrasi Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa

No	Peranan Dosen	Administrasi Pendidikan	Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa
1	Pendidik dan pengajar	Peran dosen sebagai pendidik pada proses perkuliahan tidak semata-mata mengajar, tapi juga merencanakan dan memfasilitasi proses pembelajaran. Peran dosen sebagai perencana di sini dalam arti aktif merancang materi kuliah dan memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat	Di samping berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, baik internal maupun eksternal, mahasiswa sebagai pembelajar mandiri dapat perlu terus membangun motivasi dan disiplin belajar bahasa Arabnya, baik dengan penuh kesadaran dan kemandirian maupun

No	Peranan Dosen	Administrasi Pendidikan	Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa
		membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman terhadap materi kuliah yang diterimanya. Dalam hal ini dosen dapat mempertimbangkan tugas yang diberikan pada aspek: tujuan instruksional, sistematika tugas, relevansi tugas, dan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas tersebut.	dalam arahan dan bimbingan dari dosen.
2	Fasilitator	Pada posisi ini, tugas dosen sebagai fasilitator akan terwujudnya tujuan pendidikan tinggi yakni mencetak lulusan yang mampu beradaptasi dan mengimplementasikan keilmuannya sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk hal tersebut dosen dapat menciptakan peluang dan memberikan sarana ataupun kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan reflektif dalam menyelesaikan masalah di dunia nyata dengan tugas berupa studi kasus atau studi lapangan yang sesuai dengan keilmuan yang dipelajarinya.	Dengan fasilitas (tugas, peluang, dan kesempatan) yang diberikan dosen, mahasiswa dapat mengasah dan membentuk keilmuan serta kepribadiannya dengan terus menambah pengalaman dari berpikir aktif, kreatif, dan reflektif saat menghadapi masalah atau persoalan yang dihadapinya. Dalam prestasi belajar bahasa Arab, mahasiswa dapat mengeksplorasi empat keterampilan berbahasa Arab yang telah mulai dilatih dan dikuasainya selama proses belajar bahasa Arab baik di kampus maupun di lingkungan belajar lain di luar kampus secara mandiri.
3	Evaluator	Peran dosen sebagai evaluator dalam proses pendidikan mahasiswa, antara lain dengan ditetapkan poin-poin penilaian dari keseluruhan proses belajar yang telah dilakukan mahasiswa. Kebijakan pada proses dan metode evaluasi yang digunakan sepenuhnya menjadi pertimbangan dosen dengan berocrmin pada tujuan	Dalam hal ini mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri saat ujian dilaksanakan, atau mengerjakan tugas yang diberikan dengan semaksimal kemampuan dan usaha. Karena sejatinya belajar bukan hanya ketika ujian, akan tetapi setiap ujian yang dilaksanakan adalah sarana untuk belajar

No	Peranan Dosen	Administrasi Pendidikan	Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa
		perkuliahan yang ingin dicapai.	terus mengevaluasi diri mejadi yang lebih baik.
4	Manajer	Semestinya dosen dipandang sebagai manajer kuliah, karena sumber pengetahuan utama adalah buku, perpustakaan, artikel majalah, hasil penelitian, media cetak maupun audio-visual dan lainnya. Tak kalah penting adalah pengalaman tertentu dari dosen, karena dosen telah mengalami proses belajar, memperoleh pengalaman-pengalaman berharga, baik praktik maupun penelitiannya yang perlu disampaikan kepada mahasiswa yang akan mengalami proses belajar yang sama dengan cara yang lebih efektif. Peran dosen sebagai manajer dan nara sumber dalam proses belajar di sini, dosen dapat menetapkan sumber pengetahuan yang harus dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa dalam bentuk program belajar atau silabus, dan mahasiswa menjalani proses belajar tersebut di bawah kendali dosen.	Tugas, informasi, ilmu pengetahuan, dan motivasi yang disampaikan atau diberikan dosen hendaknya dapat dilaksanakan, dikerjakan, diserap, dan dipahami betul oleh mahasiswa. Sebagai manajer di kelas, dosen berhak menentukan dan mengendalikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada proses belajar mahasiswa. Sebagai mahasiswa hendaknya tidak ragu untuk bertanya, maupun mengekspresikan performan keterampilan berbahasa Arabnya demi untuk kemajuan prestasi belajarnya.
5	Pembimbing moral dan karakter	Tugas dan tanggung jawab dosen dalam pendidikan mahasiswa, antara lain saat menjadi pembimbing akademik yang mengarahkan mahasiswa untuk merancang rencana studi dan mengawal prosesnya juga mengevaluasi serta membantu memikirkan solusi atas kendala yang dihadapi mahasiswa bimbingannya hingga berlanjut pada pembimbingan tugas akhir sampai mahasiswa	Mahasiswa di sini hendaknya bersikap terbuka dalam menerima bimbingan dan arahan dari dosen jika hal tersebut adalah untuk kebaikan dan kemajuan studinya. Cepat selesainya sebuah studi bagi mahasiswa terkadang tergantung seberapa aktif dan kooperatifnya mahasiswa dengan dosen pembimbing apalagi saat

No	Peranan Dosen	Administrasi Pendidikan	Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa
		tersebut lulus, dan tidak lupa dengan teladan moral yang dihadirkan dan contoh yang baik sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai akademisi, misalnya bagaimana berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan mencari solusi bersama. Peran dosen dalam membentuk karakter yang mulia mahasiswanya sebagai cerminan keilmuan dan adabnya di kemudian hari di tengah masyarakat.	bimbingan tugas akhir (skripsinya), demikian pula bagi bimbingan program studi pendidikan bahasa Arab. Masalahnya bukan hanya pada skripsi berbahasa Arab, tapi seberapa fokus dan intensnya mahasiswa tersebut berkomunikasi dengan dosen pembimbingnya.
6	Administrator	Selain sebagai akademisi dan intelektual kampus, dosen pun berperan sebagai administrator pendidikan. Tugas yang disematkan di atas pundaknya tersebut mengharuskannya tampak profesional saat menyusun laporan administrasi pendidikan yang sekarang terpaksa menjadi tugas utamanya.	Memahami peran dosen sebagai administrator pendidikan, maka bagi mahasiswa perlu memaksimalkan kemandirian belajarnya sebagai pembelajar yang bukan anak-anak lagi. Dosen berperan membimbing dan mengarahkan, maka mahasiswa berhak menentukan langkah terbaik dalam proses belajarnya dengan tetap mendapatkan arahan dan bimbingan dosen. Misal untuk menambah pemahaman pada materi bahasa Arab, mahasiswa dapat memanfaatkan media belajar berbasis internet, seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran, youtube, media sosial berbasis pembelajaran, dan sebagainya.
7	Mengembangkan potensi mahasiswa	Dosen berperan penting dalam memotivasi mahasiswa agar mampu memunculkan dan melejitkan potensi dirinya	Berprestasi dalam belajar tentu harapan setiap orang, baik mahasiswa itu sendiri maupun orang tua dan

No	Peranan Dosen	Administrasi Pendidikan	Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa
		dengan berpikir kreatif dan adaptif akan perkembangan zaman. Hal itu dapat berbentuk kesempatan dengan membuka ruang berpikir dan memancing potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa. Terkadang mahasiswa tidak mengenali potensi dirinya sendiri. Peran penting dosen di sini untuk mengarahkan potensi dan bakat mahasiswa agar kelak ia menjadi generasi yang berkualitas yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya.	orang-orang yang mengharapkan kebaikan pada kehidupannya. Motivasi dapat berasal dari mana saja, baik dari dosen, orang tua, orang-orang terdekat, maupun lainnya, tapi sejatinya motivasi terbaik adalah timbul dan ditumbuhkan dari dalam diri sendiri untuk dapat sukses dan berprestasi baik. Segala usaha yang dilakukan tentu tidak akan sia-sia selama dilakukan dengan cara-cara yang benar.

Uraian yang ada pada tabel 1 tersebut menggambarkan beberapa peran penting dosen pada administrasi pendidikan dan proses belajar mahasiswa dalam meraih prestasi belajarnya, khususnya prestasi belajar bahasa Arab yang pada dasarnya adalah meraih kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa peran dosen pada administrasi pendidikan yang bernilai penting pada perkembangan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa, antara lain dosen berperan sebagai pendidik dan pengajar, fasilitator, evaluator, manajer, pembimbing moral dan karakter, administrator, dan berperan juga untuk mengembangkan potensi serta bakat mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa memposisikan diri sebagai peserta didik yang diajar, diarahkan, dibimbing, dimanaje, dimotivasi, difasilitasi, dievaluasi, dan dirangsang potensi dan bakatnya sehingga dapat menjadi mahasiswa yang berprestasi, berkualitas, dan bermanfaat dalam kehidupannya di tengah masyarakat, bangsa dan negaranya, juga di kancah dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur dan Aan Setiawan. (2021). Ruang Lingkup dan Fungsi Administrasi Pendidikan dalm Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal El-Fakhr: Islamic Education Teaching and Studies*, 1(1), 28-45. doi: <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/elfakhr/article/view/16>
- Abramovskikh N.V., Tolmacheva V.V., Vasyagina N.N., Shempeieva N.I. (2019). Research and methodological support of professional activity quality of a lecturer. In *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences EpSBS*, 10-17. e-Library.RU. doi: <https://www.elibrary.ru/item.asp?id=41392447>

- Ahmad Fatoni. (2019). Peran Motivasi Belajar Bahasa Arab terhadap Aktivitas Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa PBA Universitas Muhammadiyah Malang. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 1(2), 183-202. doi: <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1869>
- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123. doi: <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Azza Salsabila dan Puspitasari. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 279-288. doi: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>
- Haniatun Masluroh. (2013). Sistem Online Administrasi Kurikulum sebagai Solusi Perbaikan Layanan Administrasi di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. *Didaktika*, 19(2), 1-10. doi: <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/39/27>
- Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Islam. (2019). *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Hazriyanto, Sri Afridola, dan Badaruddin Ibrahim. (2019). Assessment Of Lecturer Performance On Social Competencies At Ibn Sina Islamic High School. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 13-26. doi: <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/314>
- Ikrar Putra Setiawan, Hasrullah Liong, dan Amar Sani. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Dosen pada STIA Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 213-224. doi: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Ismail Mustaqim. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63-75. doi: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>
- Izzuddin Musthafa dan Acep Hermawan. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab: Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745-751. Yogyakarta: Journal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. doi: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia>
- Masduki Ahmad dan Heni Rochimah. (2019). Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi dalam Loyalitas Dosen di Universitas Islam As-Syafi'iyah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 16(1), 98-107. doi: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/20102>
- Satrio, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, dan Ahmad Fadhil Rizki. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administrasi Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 92-101. doi: <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEEM/article/view/13057>

- Silvia Mona dan Prasida Yunita. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 15(2), 117–125. doi: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2410>
- Syamsul Muarif, Rudy Sumiharsono, dan Asri Widiatsih. (2018). Hubungan Peranan Dosen di Kelas, Iklim Kelas, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAUD IKIP PGRI Jember. *Efektor*, 5(1), 8–17. doi: <https://doi.org/10.29407/e.v5i1.11924>
- Umi Hanifah. (2013). Profesionalisme Dosen Bahasa Arab dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 237–256. doi: <http://repo.uinsatu.ac.id/31182/1/>
- Wahyudi. (2020). Kinerja Dosen: Kontribusinya terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401–410. doi: <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.241>
- Wikimedia Indonesia. (2023). Profesi Dosen. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Dosen>
- Wildan Taufiq. (2018). *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zed Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia.